

**PENERAPAN METODE BERCERITA PADA MATERI
KISAH NABI IBRAHIM AS KELAS II
DI SD NEGERI 13 UJUNG LABUNG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Dalam Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Fakultas Agama Islam*



Oleh :

**Doli Yarselina
NIM: 21030001**

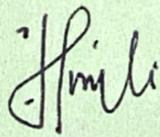
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Bercerita Pada Materi Kisah Nabi Ibrahim As Kelas II di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam” yang ditulis oleh Doli Yarselina, NIM 21030001, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, dinyatakan telah memenuhi standar kelayakan ilmiah dan layak untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Padang, 30 Juli 2025

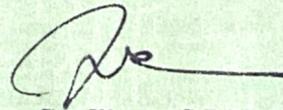
Pembimbing I



Armalena, M.A

NIDN: 1021027701

Pembimbing II



Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A

NIDN: 1014039001

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS
DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Doli Yarselina

NIM : 21030001

Judul : Penerapan Metode Bercerita Pada Materi Kisah Nabi Ibrahim As Kelas II Di SD Negeri 13 Ujung Labung

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 28 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Doli Yarselina

NIM: 21030001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

**Penerapan Metode Bercerita Pada Materi Kisah Nabi Ibrahim As Kelas II di SD Negeri 13
Ujung Labung Kabupaten Agam
Oleh:**

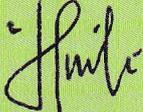
DOLI YARSELINA

NIM : 21030001

Telah di Pertahanan di Depan Sidang Penguji Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama
Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang 28 Agustus 2025 Dewan

Penguji:

- | | | |
|---------------------------|------------|---|
| 1. Armalena, M.A | Ketua | () |
| 2. Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Khoiriah, M.Ag | Penguji I | () |
| 4. Desna Fauziah, M.Pd | Penguji II | () |

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Syaflin Halim, M.A
NIDN : 1020108503

Doli Yarselina. 2025. **“Penerapan Metode Bercerita Pada Materi Kisah Nabi Ibrahim As Kelas II di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam”**. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan metode bercerita pada peserta didik dengan materi kisah nabi Ibrahim As di kelas II SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam. Metode bercerita adalah metode yang dimana guru harus bisa mengeskpresikan cerita yang disampaikan sehingga siswa mampu mengilustrasikannya dan cerita itu seolah-olah bisa hadir di saat belajar tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen one group pretest posttest. Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan instrumen tes soal. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan soal. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam.

Setelah dilakukan analisis data didapati bahwa: (1) Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode bercerita (pretest) masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori “Kurang” dan “Cukup”, dengan nilai rata-rata 43,75, nilai terendah 18,75, dan nilai tertinggi 75,00 (2) Hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode bercerita (posttest) mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar peserta didik berpindah ke kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, dengan nilai rata-rata 43,75, nilai terendah 62,50, dan nilai tertinggi 100. (3) Evaluasi secara keseluruhan yaitu dilihat pada hasil Uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan metode bercerita pada materi kisah nabi Ibrahim As di kelas II SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Metode, bercerita, kisah, nabi Ibrahim As

Doli Yarselina. 2025 "Implementation of Storytelling Method on the Material of the Story of Prophet Ibrahim AS Class II at SDN 13 Ujung Labung, Agam Regency". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of West Sumatra.

ABSTRACT:

This study aims to see the effect of the application of the storytelling method on students with the material of the story of the prophet Ibrahim AS in class II of SD Negeri 13 Ujung Labung, Agam Regency. The storytelling method is a method where the teacher must be able to express the story that is conveyed so that students are able to illustrate it and the story seems to be present at the time of learning.

This study uses a quantitative approach with the one group pretest posttest experimental method. To analyze the research data, a test question instrument was used. Data collection techniques are observation, documentation and questions. The subjects of this study were students of class II of SDN 13 Ujung Labung, Agam Regency.

After data analysis was carried out, it was found that: (1) The learning outcomes of students before the application of the storytelling method (pretest) were still relatively low. Most students were in the "Less" and "Enough" categories, with an average score of 43.75, the lowest score of 18.75, and the highest score of 75.00 (2) The learning outcomes of students after the application of the storytelling method (posttest) experienced a significant increase. Most students moved to the "Good" and "Very Good" categories, with an average score of 43,75, the lowest score of 62,50 and the highest score of 100. (3) The overall evaluation, which was seen in the results of the paired sample t- test, showed a significance value (2-tailed) of 0.000, which was smaller than 0.05. Thus, the null hypothesis (H0) was rejected and the alternative hypothesis (Ha) was accepted. It was concluded that there was an influence of the use of the storytelling method on the material of the story of the prophet Ibrahim AS in class II of SD Negeri 13 Ujung Labung, Agam Regency.

Keywords: Storytelling, method, story, prophet Ibrahim As

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Bercerita Pada Materi Kisah Nabi Ibrahim As di Kelas II SD Negeri 13 Ujung Labung”. Serta salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi telada dalam menuntut ilmu. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT serta bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan *Jazakumullahu Khairan Ahsanul Jazak* (semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan) kepada semua pihak yang ikut serta dalam memberikan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada orang tua dan saudara kandung penulis, yakni ayahanda Yarman dan Ibunda Zuraini, serta Siska Putri Yatama selaku kakak perempuan, Rinto Putra Zuya selaku kakak laki-laki, Muhammad Iksan selaku adik laki-laki, serta keponakan tercinta yang sangat penulis sayangi, yang selalu menghibur dan menanyakan kabar penulis setiap hari sehingga hari hari penulis lebih berwarna. Ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A, yang telah berbagi ilmu serta memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sekaligus dosen pembimbing II Bapak Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A. yang telah mendidik dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
4. Ibu Armalena, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta semua Civitas Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.
6. Ibu Fitria, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 13 Ujung Labung yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain. Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin.

Padang, 28 Juli 2025

Doli Yarselina
NIM: 21030001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN TIM MUNAQSAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Tentang Metode Bercerita.....	11
B. Kisah Nabi Ibrahim.....	20
C. Penelitian relevan.....	22
D. Kerangka Berfikir.....	24
E. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan waktu penelitian.....	28
C. Populasi dan sampel.....	27
D. Teknik pengumpulan Data.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Hasil Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
BIODATA PENULIS.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian.....	27
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument es soal.....	32
Tabel 3. Hasil uji validitas soal.....	34
Tabel 4. Hasil uji reliabilitas.....	35
Tabel 5. Hasil uji daya beda.....	36
Tabel 6. Hasil uji tingkat kesukaran.....	37
Tabel 7. Rekapitulasi hasil uji instrument.....	38
Tabel 8. Hasil pretest.....	43
Tabel 9. Distribusi Frekuensi.....	44
Tabel 10. Hasil posttest.....	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi.....	46
Tabel 12. Hasil Analisis Deskriptif.....	49
Tabel 13. Hasil uji normalitas.....	50
Tabel 14. Hasil uji homogenitas.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest.....	45
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Postest.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2 Surat keterangan selesai penelitian.....	62
Lampiran 3 Soal uji coba.....	63
Lampiran 4 Lembar jawaban soal pretest (nilai terendah).....	65
Lampiran 5 Lembar jawaban soal posttest (nilai terendah).....	67
Lampiran 6 Alat peraga.....	69
Lampiran 7 Penggunaan alat peraga.....	70
Lampiran 8 Hasil Pre test dan post test.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam ranah pendidikan menunjukkan kecenderungan yang progresif melalui implementasi berbagai pendekatan pengajaran, mencakup strategi, teknik, serta aspek manajerial dan perencanaan pembelajaran. Dalam kerangka tersebut, peran pendidik mengalami peningkatan kompleksitas, karena keberhasilan proses pembelajaran menuntut adanya upaya yang sistematis, berkelanjutan, dan tidak sederhana. Ini karena pencapaian tersebut melibatkan kontribusi dari banyak pihak, termasuk siswa. Siswa memegang peran penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam memahami materi yang disampaikan, agar kelak mampu tumbuh menjadi generasi yang berkualitas dan cerdas (Israel & Yahiji, 2022). Kegiatan mengajar dan belajar adalah interaksi nilai pendidikan. Ada interaksi pendidikan antara guru dan siswa.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan pendidikan tidak mencapai hasil optimal adalah pemilihan metode yang kurang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Suasana kelas yang lesu dan siswa yang kurang kreatif bisa terjadi karena metode pengajaran yang dipilih tidak sesuai dengan jenis materi dan tidak mendukung tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam

pelajaran pendidikan agama Islam, pendekatan tradisional untuk mengajar materi dengan menekankan metode ceramah tampaknya tidak memadai lagi. Ini karena metode ceramah murni hanya efektif selama sekitar lima belas menit, setelah itu siswa mulai kurang tertarik dengan ceramah. (Gulo,2002:142).

Peserta didik memiliki kemampuan yang bervariasi. Pemilihan metode dalam mengajar untuk penyajian materi sangat memengaruhi kemampuan ini. Hasil belajar akan dipengaruhi oleh ketidaktepatan dalam memilih metode pembelajaran. Siswa yang memiliki kecepatan yang lambat tentunya akan sulit memahami apa yang dijelaskan oleh pengajar. Siswa yang memiliki kecepatan dalam mencerna materi tentunya akan dengan mudah memahami materi yang disajikan (Budiasningrum dkk., 2025). Hasil observasi yang peneliti temukan di sekolah adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran sering kali membuat proses belajar terasa membosankan, sehingga banyak siswa menjadi tidak tertarik untuk terlibat secara aktif. Metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan jenis materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah bercerita, karena cerita cenderung meninggalkan kesan emosional dan mampu menarik minat pendengar (Hanum, 2022). Seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.

Dalam menyampaikan pelajaran kepada para sahabat, Nabi Muhammad SAW kerap menggunakan metode bercerita yang memuat kisah-kisah kehidupan serta peristiwa-peristiwa dari masa lampau. Sesungguhnya, metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



pembelajaran ini telah diperkenalkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW, sebagaimana tercermin dalam firman-Nya yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Hud ayat 120, berikut ini: seperti firman-Nya yang termaktub dalam al-Qur'an Surat Hud ayat 120, berikut:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ
Artinya: “Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman”.(QS. Hud, 11: 120) (Tambak, 2016).

Ayat lain yang juga dapat dijadikan sebagai dasar penggunaan metode bercerita, yang memiliki relevansi dengan ayat sebelumnya, adalah firman Allah SWT yang berisi kisah-kisah yang disampaikan kepada umat manusia. Di antaranya adalah:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
Artinya: “Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal. (Al-Qur'an) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu, dan (sebagai) petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yusuf, 12: 111)

Metode bercerita yang termuat dalam ayat kedua (QS. Yusuf: 111) menjadi pelengkap dari ayat sebelumnya, di mana isi yang disampaikan berupa kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai pelajaran bagi para peserta didik. Ayat ini menegaskan bahwa penerapan metode bercerita dalam pembelajaran harus mampu mengarahkan siswa untuk mengambil pelajaran dari setiap kisah yang disampaikan, karena di dalamnya terkandung makna

yang dalam, manfaat yang besar, serta hikmah yang layak untuk direnungkan. Salah satu cara efektif untuk menarik minat anak agar mau mendengarkan dan memperhatikan adalah melalui kegiatan bercerita. Ini memungkinkan anak-anak untuk mencontoh kisah dan teladan nabi dan rasul dengan baik. (Wardani & Afandi, 2023).

Menurut Bancin & Masitah (2024) , penggunaan metode bercerita yang mengangkat kisah para nabi terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran, karena selama proses berlangsung, anak-anak menunjukkan respons positif, antusiasme tinggi, serta rasa ingin tahu terhadap isi cerita yang disampaikan. Selain itu, metode bercerita juga berkontribusi dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak, seperti kemampuan kognitif, bahasa, seni, interaksi sosial, serta kecerdasan emosional mereka. Peneliti menggunakan pendekatan bercerita yang dibantu oleh alat peraga dalam penelitian ini. Metode ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajar materi agama Islam yang berkaitan dengan kisah karena siswa dapat belajar dan memahami kisah para nabi, karakteristik mereka, dan gambaran dari orang-orang terdahulu. kognitif, linguistik, artistik, sosial, dan emosional (Sinaga, 2022).

Dalam dunia pendidikan, peraga dipahami sebagai alat atau media yang digunakan untuk memperjelas penyampaian materi pelajaran. Dalam konteks metode bercerita, alat peraga berfungsi sebagai media pendukung untuk menyampaikan cerita agar lebih mudah dipahami dan menarik perhatian anak. Jika bercerita dilakukan tanpa alat peraga, maka hanya indera pendengaran (telinga) yang digunakan. Namun, dengan bantuan alat peraga, indera

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



penglihatan (mata) juga turut diaktifkan. Keterlibatan dua indera reseptif ini memungkinkan informasi yang disampaikan lebih mudah ditangkap dan diserap oleh anak. (Nugraha, 2017). Alat peraga akan membuat cerita yang disampaikan lebih hidup dan para siswa akan memiliki kemampuan untuk mengilustrasikannya.

Hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas II SD Negeri 13 Ujung Labung, Kabupaten Agam, menunjukkan bahwa selama proses belajar berlangsung, siswa tampak kurang fokus dan jarang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini tercermin dari minimnya pemahaman siswa terhadap materi, yang dapat dilihat dari jarang mereka mengajukan pertanyaan, enggan menyampaikan pendapat, sedikitnya siswa yang merespons pertanyaan guru, serta dominannya sikap pasif dibandingkan yang aktif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran oleh guru. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Metode Bercerita pada Kisah Nabi Ibrahim As Kelas II di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi dalam beberapa poin sebagai berikut:.

1. Penggunaan metode pembelajaran kurang tepat, sehingga terkesan monoton.

2. Siswa kurang respon terhadap pembelajaran.
3. Siswa kurang bersemangat ketika belajar.
4. Siswa banyak yang tidak paham dengan materi yang di jelaskan.
5. Penguasaan kelas bagi guru yang belum optimal.
6. Hasil atau nilai yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas fokus permasalahan yang dibahas, sehingga menghindari pembahasan yang meluas atau menyimpang dari topik utama, serta mencegah terjadinya kesalahan penafsiran. Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada rendahnya semangat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di SD Negeri 13 Ujung Labung, Kabupaten Agam. Kondisi ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang bersifat monoton, kaku, dan kurang menarik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 13 Ujung Labung, Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode bercerita pada pembelajaran kisah nabi Ibrahim As di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode bercerita pada pembelajaran kisah nabi Ibrahim As di SD Negeri 13

Ujung Labung Kabupaten Agam?

3. Bagaimana hasil evaluasi penerapan metode bercerita pada kisah nabi Ibrahim As di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode bercerita pada pembelajaran kisah nabi Ibrahim di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode bercerita pada pembelajaran kisah nabi Ibrahim di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan metode bercerita pada kisah nabi Ibrahim Di SD Negeri 13 Ujung Labung Kabupaten Agam efektif atau tidak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teortis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teori, terutama dalam menghadirkan pendekatan baru untuk mengatasi kebosanan siswa selama belajar, dan sekaligus menunjukkan seberapa efektif metode bercerita dalam mendukung proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru



Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya penerapan metode bercerita dalam penyampaian materi kisah Nabi Ibrahim, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih ekspresif dan terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dapat memberikan variasi baru dalam pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa untuk mendengarkan kisah nabi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam hal pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta memberikan pemahaman mengenai strategi pengelolaan kelas yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

G. Defenisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan pemahaman antara peneliti dan pembaca terhadap istilah atau konsep yang digunakan dalam penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan isi penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan tepat. Pada dasarnya, metode bercerita dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran sekaligus meyakinkan pendengar terhadap isi yang disampaikan. Metode ini sebaiknya mampu membangkitkan imajinasi siswa melalui cara penyampaian yang menghidupkan cerita, sehingga pendengar seolah-olah ikut terlibat langsung dalam alur cerita tersebut.

Metode bercerita merupakan metode yang bersifat otoritatif, di mana guru berperan sebagai pusat utama dalam penyampaian materi, sementara siswa berperan sebagai pendengar. Oleh karena itu, pendidik yang membawakan cerita perlu memiliki kemampuan untuk menghidupkan cerita tersebut, misalnya dengan menirukan ekspresi tokoh-tokoh dalam cerita secara unik, disertai penggunaan mimik wajah dan intonasi suara yang menarik agar cerita terasa lebih hidup dan memikat perhatian siswa (Siang, 2023).

Berdasarkan kalimat diatas metode bercerita adalah metode yang dimana guru harus bisa mengeskpresikan cerita yang disampaikan sehingga siswa mampu mengilustrasikannya dan cerita itu seolah-olah bisa hadir di saat belajar tersebut

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yakni membahas tentang latar belakang masalah,identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian,defenisi operasional,sistematika penulisan. Bab II Landasan teori yakni membahas tentang kajian tentang metode bercerita, pengertian metode bercerita, manfaat metode bercerita, langkah-langkah metode bercerita, kelebihan dan kekurangan metode bercerita,kisah Nabi Ibrahim As, penelitian relevan, kerangka berfikir,hipotesis. Bab III Metode penelitian membahas tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data. Bab IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan, hasil penelitian yang terdiri dari gambaran penerapan metode bercerita pada materi kisah nabi Ibrahim As di SDN 13 Ujung Labung Kabupaten Agam dan Bab V berisi kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.